



Motor Sport	Memiliki fairing penutup bodi aerodinamis, posisi berkendara merunduk ke depan, setang capit (clip-on), serta performa mesin dan kecepatan yang sangat tinggi.
Motor Naked / Sport Naked	Desain sport tanpa fairing (mesin terekspos), posisi duduk lebih tegak dan ergonomis dibanding motor sport, cocok untuk penggunaan harian dan kelincahan perkotaan.
Motor Trail / Enduro	Dirancang khusus untuk jalanan off-road/tanah, ground clearance tinggi, suspensi jenjang dengan jarak main panjang, serta ban bermotif tahu (tread kasar).
Motor Bebek / Underbone	Rangka berbentuk melengkung di bagian tengah (underbone), mengusung transmisi semi-otomatis menggunakan atau tanpa tuas kopling manual, serta sangat irit bahan bakar.
Motor Skuter	Pada umumnya menggunakan transmisi otomatis (tanpa perpindahan gigi), memiliki dek pijakan kaki yang rata dan luas, posisi berkendara santai, dan praktis.
Motor Cruiser	Posisi stang tinggi dan pijakan kaki agak maju ke depan (low rider), cocok untuk perjalanan jarak jauh (touring) dengan gaya khas dan mesin bersuara ngebass.
Motor Three Wheelers	Memiliki tiga roda (dua di depan atau dua di belakang), memberikan kestabilan ekstra saat berhenti tanpa perlu menapakkan kaki, dan unik.
ATV (All-Terrain Vehicle)	Kendaraan empat roda untuk segala medan (lumpur, pasir, berbatu), menggunakan setang kemudi sepeda motor, serta dilengkapi ban bertekanan rendah.